

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan desain penelitian yaitu kuantitatif korelasional yang mengkaji hubungan dua variabel. Korelasi sering disebut dengan sebab-akibat, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh. *Quantitative researches generally do not gather data from the entire population it's rarely necessary anf even more rarely feasible, especially if the population of interest is large or geographically scattered.* (Penelitian Kuantitatif umumnya tidak diambil dari populasi, jarang dibutuhkan dan bahkan lebih jarang digunakan, khususnya apabila populasinya dalam jumlah besar atau secara geografi).¹ Adapun jenis kuantitatifnya yaitu:

1. Variabel bebas (independen variabel), adalah variabel tunggal yang tidak dipengaruhi variabel lain. Dalam penulisan ini, peneliti menjadikan pembelajaran daring sebagai variabel bebas yang diberi simbol X.
2. Variabel terikat (dependen variabel), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik diberi simbol Y.

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



¹L.R Gay dkk, *Educational research competencies for Analysis and applications* (America: Pearson Education, 2012).

Keterangan:

X= Variabel Pembelajaran Daring

Y= Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru. Tepatnya Jl. Poros Makassar Parepare, Kec.Mallusetasi, Kab. Barru, Sulawesi Selatan. Penentuan lokasi tersebut didasarkan pada judul penelitian yaitu Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan sudah mendapatkan surat izin untuk meneliti. Penelitian ini dilaksanakan \pm dua bulan untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua dengan elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.²

Adapun populasi penelitian adalah seluruh peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru dengan jumlah peserta sebagai berikut:

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten

Barru.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII.1	14	16	30
2	VIII.2	15	16	31
3	VIII.3	14	16	30
4	VIII.4	15	14	29
5	VIII.5	15	13	28
	Jumlah	73	75	148

Sumber Data: SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru Tahun 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³ Jadi sampel merupakan sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili sebuah populasi. *A sample is made up to the individual, items, or events selected from a larger group referred as a population.* (Sampel dibuat untuk individu, benda-benda atau peristiwa yang dipilih dari kelompok yang lebih besar disebut sebagai populasi).⁴

Uma Sekaran mengemukakan pengertian teknik sampling yaitu: *Sampling is the process of selecting a sufficient number of elements from the population, so that a*

³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2002).

⁴Gay, *Educational Research: Competencies For Analysis and Application* (Columbus: Larry Hamill, 1981).

study of the sample and an understanding of its properties or characteristics would make it possible for us to generalize such properties or characteristics to the population elements. (Teknik pengambilan sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen (sampel) dari suatu populasi, sehingga diharapkan sifat & karakteristik sampel tersebut bisa digeneralisasikan /diterapkan dalam sifat dan karakteristik suatu populasi).⁵

Kelas VIII di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru terdiri dari 5 kelas dengan jumlah total 148 sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan teknik *Random Sampling* atau teknik yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁶ Sementara dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan *Teknik Slovin* dengan taraf kesalahan 5%. Rumus *Slovin* untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

⁵Uma Sekaran, *Research Method For Business a Skill Building Approach* (USA: John Wiley & Sons, 2003).

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 2017.

e^2 = eror level (tingkat kesalahan).⁷

Penyelesaian:

$$n = \frac{148}{1 + (148)(0.05)^2}$$

$$n = \frac{148}{1 + (148)(0,0025)}$$

$$n = \frac{148}{1 + 0,37}$$

$$n = \frac{148}{1,37}$$

$$n = 108,02$$

Dari perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel sebanyak 108 responden.

Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten

Barru:

KELAS	JUMLAH	JUMLAH SAMPEL
VIII.1	30	22
VIII.2	31	23
VIII.3	30	22
VIII.4	29	21
VIII.5	28	20
JUMLAH	148	108

Sumber Data: SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru Tahun 2020.

⁷Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang ada di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (*questionnaire*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut.⁸ Penyebaran angket ini dilakukan dengan cara melalui google form. Hal ini dilakukan karena pembelajaran secara daring yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Bentuk angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket ini berisi pernyataan yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru dan bertujuan untuk mengetahui jawaban seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan yang sudah ada dan digunakan untuk melengkapi data

⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).

yang tidak dapat diperoleh dari angket. Atau teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.⁹ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berupa nilai UTS semester ganjil mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII 1, VIII 2, VIII 3, VIII 4 dan VIII 5 SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman atau salah penafsiran terhadap judul peneliti “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru”. Maka peneliti perlu memaparkan definisi operasional yang dimaksud dari beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh yang menggunakan media teknologi yang dapat mengakses peserta didik agar belajar lebih baik. Pembelajaran jarak jauh yang dimaksud adalah sebuah interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dibangun dalam jaringan, dimana pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran yang memanfaatkan multimedia teknologi whatsapp dan youtube. Penulis menggunakan sub variabel yaitu: karakteristik pembelajaran daring, teknologi multi media yang digunakan dalam pembelajaran

⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

daring di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru, kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar adalah sebuah hasil yang diraih dari aktivitas dalam belajar. Hasil yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Maksud dalam hal ini adalah peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan secara daring. Dalam penelitian ini merupakan dokumentasi nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII 1, VIII 2, VIII 3, VIII 4 dan VIII 5 SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru pada Ulangan Tengah Semester (UTS) tahun ajaran 2020/2021.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam kegiatan penelitian.¹⁰ Adapun teknik instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk data (X) pembelajaran daring adalah menggunakan instrumen angket. Instrumen angket merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk teknik pengumpulan data angket. Angket yang diberikan berbentuk daftar *check-list* yang berisikan pernyataan yang berhubungan dengan indikator-indikator variabel penelitian dan alternatif jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran dengan bentuk skala likert dengan pilihan alternatif jawaban yang di sediakan di angket dimulai dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Menurut Riduwan dan Sunarto skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹¹Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai ke sangat negatif, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

- a. Skor 5 : untuk jawaban sangat setuju
- b. Skor 4 : untuk jawaban setuju
- c. Skor 3 : untuk jawaban netral
- d. Skor 2 : untuk jawaban tidak setuju
- e. Skor 1 : untuk sangat tidak setuju

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber	Instrumen	No. Butir Pernyataan	
					Positif	Negatif
Pembelajaran Daring (X)	1. Karakteristik Pembelajaran Daring	Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring		Angket	6, 12, 16	
		Masif			3	
		Terbuka			20	
	2. Teknologi Multimedia Pembelajaran Daring	WhatsApp dan Youtube			1,2,5, 18	17
3. Kelebihan Pembelajaran Daring	Mandiri dan Interaktivitas			9, 10, 13,14		

¹¹Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009).

lanjutan tabel 3.3 Tabel Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber	Instrumen	No. Butir Pernyataan	
					Positif	Negatif
	4. Kekurangan Pembelajaran Daring	Bosan			7,15	19
		Sulit Memahami			4,11	
		Kegiatan Sosial Terhambat				8
Hasil Belajar PAI Peserta Didik (Y)	Tes Formatif	Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik.	Nilai UTS	Dokumentasi		

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.¹² Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹³ Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan, menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

¹²Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010).

Adapun rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

n = Jumlah Responden

X = Skor item butir soal (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel.¹⁴

Dengan Kriteria:

Hasil uji validitas instrumen, data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , atau jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05, maka instrumen dapat dikatakan valid.¹⁵

Pengujian Validitas tiap butir pernyataan menggunakan item, yaitu mengkorelasi skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butiran pernyataan. Peneliti menggunakan rumus *produk moment* dengan menggunakan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21* untuk menguji item pernyataan tentang Pembelajaran Daring (X) di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru dengan jumlah responden 25 peserta didik. Dengan ketentuan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

¹⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

¹⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS versi 17* (Bumi Aksara, 2013).

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Daring (Variabel X)

No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No.1	0,604	0,396	Valid
Item No. 2	0,439	0,396	Valid
Item No. 3	0,583	0,396	Valid
Item No. 4	0,419	0,396	Valid
Item No. 5	0,649	0,396	Valid
Item No. 6	0,651	0,396	Valid
Item No. 7	0,701	0,396	Valid
Item No. 8	0,600	0,396	Valid
Item No. 9	0,604	0,396	Valid
Item No. 10	0,615	0,396	Valid
Item No. 11	0,653	0,396	Valid
Item No. 12	0,263	0,396	Tidak Valid
Item No. 13	0,562	0,396	Valid
Item No. 14	0,699	0,396	Valid
Item No. 15	0,676	0,396	Valid
Item No. 16	0,688	0,396	Valid
Item No. 17	0,310	0,396	Tidak Valid
Item No. 18	0,517	0,396	Valid
Item No. 19	0,310	0,396	Tidak Valid
Item No. 20	0,450	0,396	Valid

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Pembelajaran Daring) yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,396 diketahui bahwa dari 20 item pernyataan tersebut memiliki 3 item pernyataan yang tidak valid dan 17 item pernyataan yang valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{xy} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji realibilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur realibiltas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpa Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan menentukan suatu instrumen penelitian *reliable* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.¹⁶

¹⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

σ_1^2 = Varians Total

k = Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Instrumen.¹⁷

Dengan Kriteria:

Jika nilai koefisien alpha > 0,6 maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha < 0.6 maka instrumen tidak *reliable*.¹⁸ Instrumen yang valid adalah instrumen yang akan diuji reliabilitasnya.

Tabel 3.5 Reliabilitas Variabel X (Pembelajaran Daring)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	17

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel diatas reliabilitas instrumen variabel X (Pembelajaran Daring) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,889 \geq 0,6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dikatakan *reliabel* yang tinggi. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliabel* untuk seluruh butir

¹⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

¹⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik cara menganalisis data penelitian termasuk alat-alat statistika yang relevan digunakan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan data itu perlu diseleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data yang memiliki reliabilitas dan validitas rendah digugurkan. Disamping itu data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.¹⁹

Untuk judul penelitian yang terdiri atas satu variabel independen dan satu dependen, terdapat dua rumusan masalah deskriptif dan satu masalah asosiatif. Dengan demikian juga terdapat dua hipotesis deskriptif dan satu hipotesis asosiatif.²⁰

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²¹ Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk persentase; distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; histogram; penjelasan kelompok melalui, mean, median, modus, dan standar deviasi, dan variasi kelompok

¹⁹Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Jakarta: Pustaka Media Group, 2010), h.189.

²⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

²¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

melalui rentang dan simpangan baku dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.²²

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji linearitas data dan uji signifikansi koefisien korelasi.²³ Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan dan untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.²⁴ Uji normalitas dilakukan dengan teknik *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* pada aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

- (a). Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara D_{hitung} dan D_{tabel} . Jika $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.
- (b) Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan menggunakan SPSS 21. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi

²²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*.

²³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*.

²⁴Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.²⁵

Uji normalitas data sangat penting karena dengan melalui hal tersebut data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusinya, apakah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji linearitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IMB Statistik SPSS 21 dengan kriteria pengujian yaitu nilai probalitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Jika nilai probalitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.²⁶

Berdasarkan hal ini diatas, uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linear.

c. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji signifikansi merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Hipotesis statistik untuk uji signifikan koefisien korelasi sebagai berikut:

$H_a : \rho \neq 0$ (Terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

²⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah...*, h. 176179.

²⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS versi 17*.

Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary melalui program aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Kriteria pengujian yaitu jika nilai sig < 0,05 H_a ditolak dan H_0 diterima jika nilai sig > 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.²⁷

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono, sebagai berikut.

Tabel 3.6 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ²⁸

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2019, hal 292.

3. Analisis Statistik Infrensial (Pengujian Hipotesis)

Statistik Infrensial yaitu berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Pada statistik infrensial akan dilakukan pengujian hipotesis dan pendugaan mengenai karakteristik atau ciri dari suatu populasi.²⁹ Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

²⁷Kadir, *Statistik Terapan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016).

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet.1. Ed 3; Bandung: Alfabeta, 2019).

²⁹Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Ombak, 2012),

- I. $H_a = \mu \geq 90\%$
 $H_0 = \mu < 90\%$
- II. $H_a = \mu \geq 80\%$
 $H_0 = \mu < 80\%$

Uji Statistik yang digunakan yaitu Uji T dengan Rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\hat{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan:

\hat{x} : Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 : Nilai rata rata ideal

s: Standar deviasi sampel

n: Jumlah sampel

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.³⁰

Kriteria Pengujian menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 terdapat pada tabel

One Sample Tes yaitu:

Jika nilai sig $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

- III. $H_a : \beta \neq 0$
 $H_0 : \beta = 0$

³⁰Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi Spss Versi 17* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).

Uji Statistik yang digunakan yaitu : Uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

F = Nilai F Hitung

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah variabel

n = Jumlah Pengamatan (ukuran sampel)

Kriteria pengujian yaitu:

Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

Kriteria Pengujian menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 terdapat pada tabel ANOVA yaitu:

Jika nilai sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

a. Regresi Linear Sederhana

Tujuan utama dari penggunaan analisis regresi ini adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungan dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Untuk regresi linear sederhana, yaitu regresi linear yang hanya melibatkan ndua variabel (Variabel X dan Y), persamaan garis regresinya dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (nilai yang diprediksikan)

X = variabel bebas

α = konstanta (nilai \hat{Y} apabila X = 0)

b= koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).

Adapun untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi.³¹

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$



³¹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi Spss...*, h.252.